

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, INDEPENDENSI DAN TEKANAN
ANGGARAN WAKTU TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*****Agus Hendrawan¹, Muhamad Reza Dirmawan²**^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta¹ agus.hendrawan@umj.ac.id² mhmd.rezadirmawn@gmail.com**Informasi artikel**

Diterima :

07 Desember 2023

Direvisi :

15 Desember 2023

Disetujui :

18 Desember 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Self Efficacy, Independence and Time Budget Pressure on Audit Judgment. this research is included in the type of quantitative research using primary data with a survey method in the form of distributing questionnaires to public accounting firms in the South Jakarta area. The sampling technique used was non-probability sampling. This research data testing was processed using SMART-PLS version 4.0 as a data analysis tool. The results of this study indicate that (1) self efficacy has a positive and significant effect on audit judgment, (2) independence has a positive and significant effect on audit judgment, (3) time budget pressure has a positive and significant effect on audit judgment, (4) self efficacy, independence and time budget pressure together have a positive and significant effect on audit judgment.

Keywords : *Self Efficacy, Independence, Time Budget Pressure, and Audit Judgment*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, semakin pesat berkembangnya dunia usaha menyebabkan meningkatnya persaingan diantara pelaku bisnis sehingga meningkatnya pula kebutuhan berbagai pihak akan laporan keuangan. Berbagai informasi bagi pihak internal (manajer) dan pihak eksternal (investor, kreditor, maupun pemerintahan) disediakan dalam laporan keuangan (Priharta & Gani, 2024). Penggunaan laporan keuangan mengharapkan adanya laporan keuangan yang mampu memberikan pemahaman dan informasi yang dapat dipercaya, lengkap dan mudah dipahami sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Karena itu salah satu kebijakan perusahaan yang ditempuh adalah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan untuk mendeteksi kewajaran serta keakuratan laporan keuangan dan menjamin kualitas informasi yang disajikan di dalamnya, maka dari itu dibutuhkannya pihak ketiga independen yaitu auditor (Azizah & Pratono, 2020).

Auditor adalah seseorang yang profesional dalam melaksanakan tugas audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan menarik simpulan atas kewajaran laporan keuangan, sebagai seorang yang profesional seorang auditor harus berpegang pada tanggung jawab profesinya. Tanggung jawab profesinya bukan hanya memberikan opini atas kewajaran suatu

pelaporan keuangan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap hasil auditnya (independensi baru). Dalam melakukan pemeriksaan keuangan, seorang auditor harus bersikap objektif terhadap semua hal yang diperiksa dan bertindak secara independen. Auditor dituntut dapat melakukan kegiatannya sesuai ketentuan dan standar audit. Mengingat prosedur dan tahapan pekerjaan yang dihadapi sangat spesifik dan sistematis, memaksa auditor untuk menyeimbangkan kuantitas pekerjaan dengan waktu yang tersedia sehingga auditor dapat menyelesaikan tugas pemeriksaan dan membuat judgment yang tepat (Alam et al., 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, ditemukan kasus yang mengindikasikan gagalnya pemberian audit judgment yang tepat dalam proses audit. Kasus kegagalan audit yang dialami oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan saat mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia untuk laporan keuangan tahun 2018, Hal ini dikarenakan akuntan publik sudah mengakui pendapatan piutang meskipun secara nominal belum diterima oleh perusahaan sebesar US\$239,94 juta. Kemudian auditor ini juga belum sepenuhnya memperoleh bukti audit yang cukup apakah perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Lalu akuntan publik juga tidak dapat mempertimbangkan peristiwa kemudian setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi (CNBCIndonesia, 2019).

Melihat fenomena yang terjadi maka auditor tidak lepas dari resiko audit, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam membuat judgment sesuai dengan informasi dan bukti yang diperoleh agar opini yang diberikan pada laporan keuangan yang diaudit terlihat real sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan oleh pihak yang berkepentingan dan masyarakat (Ruce & Wahidahwati, 2021).

Menurut Rumondang et al. (2022) menyatakan bahwa *audit judgment* merupakan pengambilan keputusan auditor yang dilakukan berdasarkan gagasan, pandangan, atau perkiraan terkait informasi- informasi yang berasal dari bukti audit sehingga auditor mampu menyatakan kewajaran pendapat auditor terhadap laporan perusahaan yang diaudit. *Audit judgment* penting dan akan berpengaruh kepada keseluruhan proses audit, yaitu pemberian opini audit. Sehingga dalam proses pembuatan audit judgment diharapkan auditor tidak berada dalam kondisi tertekan serta auditor dituntut untuk bersikap profesional. Sikap profesional auditor diatur dalam standar pengauditan dan kode etik profesi auditor, sehingga pemberian audit judgment dari auditor bersifat independen dan tidak ada intervensi dari pihak lain, sehingga laporan keuangan perusahaan yang diaudit dapat memenuhi kriteria dapat dipertanggung jawabkan kewajarannya dan andal.

KAJIAN LITERATUR

Tinjauan Pustaka

Teori Atribusi

Teori atribusi ini dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 sebagai pencetus teori ini menjelaskan kerangka kerja konseptual yang digunakan orang untuk menafsirkan, menjelaskan, dan meramalkan tingkah laku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Lakussa et al., 2022).

Audit Judgment

Audit Judgment ialah penilaian dari auditor dalam memperhatikan informasi dalam suatu pelaporan yang akan mempengaruhi opini akhir. Dalam menentukan opini, *audit judgment* memiliki peran yang sangat penting. Seorang auditor sangat membutuhkan *audit*

judgment, karena banyaknya pertimbangan-pertimbangan auditor harus lebih waspada dalam melaksanakan pekerjaan audit dan mengklarifikasikan setiap kejadian atau peristiwa (Lestari et al., 2022).

Self Efficacy

Self-efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu (Tumurang et al., 2019). Menurut Darmayanti et al. (2022) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan pandangan yang ada tentang kemampuan maupun kompetensi diri untuk melaksanakan penugasan, dengan upaya mencapai tujuan, dan menghasilkan sesuatu yang diinginkan. *Self efficacy* sering disebut dengan suatu efikasi diri yang sering dikaitkan dengan ekspektasi hasil terkait perkiraan tingkah laku yang telah dilakukan oleh seorang individu dan mencapai hasil tertentu.

Independensi

Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Mulyadi, 2008:26) dalam (Azizah & Pratono, 2020). Sesuai dengan SPAP, standar umum kedua mengenai independensi yang menyatakan “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.” (SPAP).

Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembahasan anggaran waktu yang sangat ketat dan kaku (Daniro dkk, 2023). Auditor harus melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang terbatas karena sumber daya mulai dari profitabilitas, hingga kendala biaya menjadi faktor. Anggaran waktu yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pemeriksaan dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat dan perilaku auditor (Murni, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Audit Judgment*

Seorang individu dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi akan senantiasa lebih cenderung untuk mempertimbangkan, mengevaluasi, dan menggabungkan kemampuan yang diketahuinya sebelum pada akhirnya dia menentukan suatu pilihan. *Self efficacy* (keyakinan) yang dimiliki auditor terkait kemampuan dirinya dalam menjalankan sebuah akan memotivasi auditor untuk lebih semangat dalam bekerja dan mencapai tujuannya serta memberikan hasil kerja yang optimal termasuk dalam pembuatan *judgment* (Rumondang et al., 2022).

Sejalan dengan hal diatas, menurut Yowanda et al. (2019) dan Rumondang et al. (2022) menyatakan bahwa *self efficacy* auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Oleh karena itu dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Self efficacy* berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Independensi Terhadap *Audit Judgment*

Auditor dilarang memihak terhadap siapapun, baik entitas yang diperiksa ataupun pihak yang memiliki kepentingan pada laporan keuangan tersebut. Independensi sendiri adalah sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain),

secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Azizah & Pratono, 2020).

Sejalan dengan hal diatas, menurut Pratiwi & Pratiwi (2020) dan Widiastoeti & Murwato (2022) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Oleh karena itu dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Independensi berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgment*

Simanjuntak (2008:08) dalam Tibe & Dewi, (2019) memberikan pendapat bahwa tekanan anggaran waktu dapat mengakibatkan perilaku menyimpang auditor. Terkadang anggaran waktu penyelesaian tugas audit yang terlalu sempit akan mempengaruhi auditor untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional. Ketika auditor dihadapkan pada waktu penyelesaian audit yang terlalu sempit maka auditor akan mengambil tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan standar profesional.

Sejalan dengan hal diatas, menurut Abdillah et al. (2022) dan Alam et al. (2021), tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Oleh karena itu dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Pengaruh *Self Efficacy*, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgment*

Berdasarkan teori atribusi, teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Jika seorang auditor memiliki rasa *self efficacy* yang tinggi, mereka akan mengalami peningkatan optimisme. Selain itu, tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi juga menurunkan rasa takut akan kegagalan karena auditor secara konsisten menjalankan tugasnya sebagai auditor dengan baik dan memberikan penilaian (*judgment*) yang akurat.

Audit yang independen harus memiliki sikap independensi yang tidak memihak kepada kepentingan pihak manapun. tidak berkepentingan secara individual, bersikap jujur dan objektif. Dari berbagai Tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor dimaksudkan untuk mengurangi biaya audit, auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal diatas, menurut Ghisela (2018), menyatakan bahwa Tekanan Anggaran Waktu, Independensi dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Audit Judgment*. Oleh karena itu dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₄ : *Self efficacy*, Independensi dan Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *audit judgment*.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sifat dari penelitian ini menggunakan survey lapangan dimana metode survey dilakukan dengan cara memberikan atau membagikan kuesioner kepada responden.

Populasi dan Sampel Penelitian

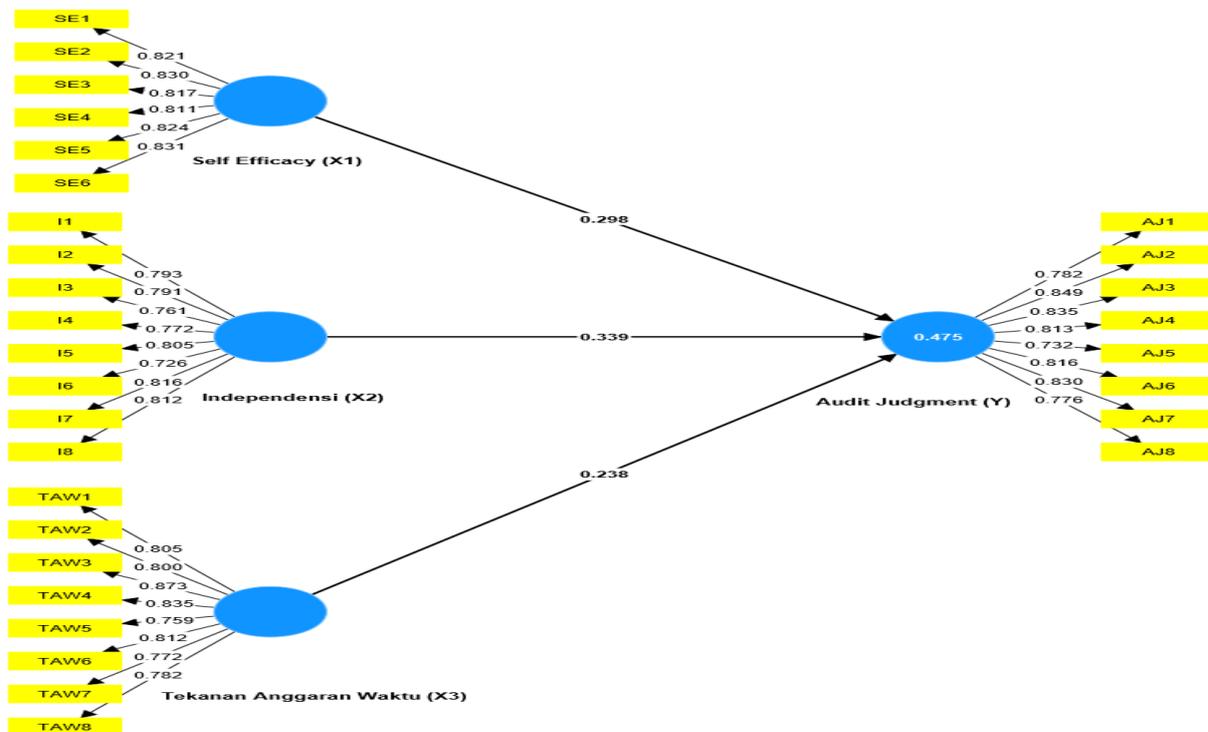
Populasi dalam penelitian ini adalah kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan dan terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan responden tidak dibatasi oleh jabatan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan

publik (Partner, Manager, Senior Auditor, Junior Auditor). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan nonprobability sampling.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Measurement (Outer Model)

Uji Validitas



Gambar 1. Uji Validitas

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Self Efficacy (X1) dinyatakan valid karena nilai outer loading setiap indikator $> 0,7$.

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Independensi (X2) dinyatakan valid karena nilai outer loading setiap indikator $> 0,7$.

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Tekanan Anggaran Waktu (X3) dinyatakan valid karena nilai outer loading setiap indikator $> 0,7$.

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Audit Judgment (Y) dinyatakan valid karena nilai outer loading setiap indikator $> 0,7$.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Cronbach's Alpha & Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
Self Efficacy	0,904	0,926
Independensi	0,911	0,928
Tekanan Anggaran Waktu	0,923	0,937

Sumber: Hasil olah data SMART PLS V.4.0,2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel *Self Efficacy* sebesar 0,904 dan diperkuat dengan nilai Realiabilitas Kompositnya sebesar 0,926, yang dapat disimpulkan kusioner ini dinilai reliabel. Hal tersebut karena nilai Cronbach's Alpha dan Realibilitas Komposit $> 0,7$.

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Independensi sebesar 0,911 dan diperkuat dengan nilai Realiabilitas Kompositnya sebesar 0,928, yang dapat disimpulkan kusioner ini dinilai reliabel. Hal tersebut karena nilai Cronbach's Alpha dan Realibilitas Komposit $> 0,7$.

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Tekanan Anggaran Waktu sebesar 0,923 dan diperkuat dengan nilai Realiabilitas Kompositnya sebesar 0,937, yang dapat disimpulkan kusioner ini dinilai reliabel. Hal tersebut karena nilai Cronbach's Alpha dan Realibilitas Komposit $> 0,7$.

Analisis Inner Model Path Coefficient

Tabel 2. Hasil Path Coefficient

Variabel	<i>Audit Judgment</i>
<i>Self Efficay</i>	0,298
Independensi	0,339
Tekanan Anggaran Waktu	0,238

Sumber: Hasil olah data SMART PLS V.4.0,2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil Path Coefficient antara variabel *Self Efficacy* dengan variabel *Audit Judgment* sebesar 0,298 (berpengaruh positif), variabel Independensi terhadap variabel *Audit Judgment* sebesar 0,339 (berpengaruh positif), variabel Tekanan Anggaran Waktu terhadap variabel *Audit Judgment* sebesar 0,238 (berpengaruh positif).

Koefisiensi Determinasi atau R Square (R²)

Tabel 3. Hasil R Square (R²)

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Audit Judgment (Y)</i>	0,475	0,456

Sumber: Hasil olah data SMART PLS V.4.0,2023

Berdasarkan Tabel 3 dimana R square sebesar 0,475, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 47,5% (0,475 x 100%) variabel *audit judgment* dipengaruhi oleh variabel *self efficacy*, independensi, tekanan anggaran waktu, sementara, 52,5% (100% - 47,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Effect Size

Tabel 4. f square

	Audit Judgment (Y)
Audit Judgment (Y)	
Self Efficacy (X1)	0,121
Independensi (X2)	0,140
Tekanan Anggaran Waktu (X3)	0,088

Sumber: Hasil olah data SMART PLS V.4.0,2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai f square yang memiliki pengaruh kecil yang berada dalam rentang 0,02 hingga 0,15 adalah Self Efficacy, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu.

Goodness of Fit (GoF)

$$GoF = \sqrt{((AVE)^- \times (R^2)^-)}$$

$$GoF = \sqrt{(0,647 \times 0,475)}$$

$$GoF = \sqrt{0,307}$$

$$GoF = 0,554$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh besar untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural.

Uji Hipotesis

T-Statistics

Tabel 5. Uji T-Statistic

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Tekanan Anggaran Waktu -> Audit Judgment	0,238	0,244	0,106	2,240	0,025
Independensi (X2) - > Audit Judgment	0,339	0,343	0,099	3,426	0,001
Self Efficacy (X1) - > Audit Judgment	0,298	0,301	0,076	3,929	0,000

Sumber: Hasil olah data SMART PLS V.4.0,2023

Berdasarkan tabel 5 diatas terdapat original sample digunakan untuk melihat sifat prediksi variabel independen terhadap variabel dependen, positif atau negatif, Sedangkan standar deviasi diartikan sebagai standar error, T-statistik dan P-value ialah paramater signifikansi efek prediksi antar variabel laten yang dapat diukur berdasarkan jenis hipotesis.

F-Statistics

$$\begin{aligned}
 \text{F-Statistik} &= \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k} \\
 &= \frac{0,475(85-4-1)}{(1-0,475)4}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,475 (80)}{(0,525)^4} \\
 &= \frac{38}{2,1} \\
 &= \mathbf{18,1}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{F-Tabel} &= \text{F } 0,05 \text{ (k-1;n-k)} \\
 &= \text{F } 0,05 \text{ (4-1;85-4)} \\
 &= \text{F } 0,05 \text{ (3;81)} = \mathbf{2,72}
 \end{aligned}$$

Berikut hasil output SmartPLS tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis bahwa, variabel *Self Efficacy* terhadap variabel *Audit Judgment* menghasilkan nilai T Statistik sebesar 3,929 lebih besar dari 1,96 ($3,929 > 1,96$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi variabel *Self Efficacy* lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,000 < 0,05$), Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Judgment*, artinya H_1 diterima.

b. Pengaruh Independensi Terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis bahwa, variabel Independensi terhadap variabel *Audit Judgment* menghasilkan nilai T Statistik sebesar 3,426 lebih besar dari 1,96 ($3,426 > 1,96$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi variabel Independensi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,001 < 0,05$), Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Judgment*, artinya H_2 diterima.

c. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis bahwa, variabel Tekanan Anggaran Waktu terhadap variabel *Audit Judgment* menghasilkan nilai T Statistik sebesar 2,240 lebih besar dari 1,96 ($2,240 > 1,96$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi variabel Tekanan Anggaran Waktu lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,025 < 0,05$), Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Judgment*, artinya H_3 diterima.

d. Pengaruh *Self Efficacy*, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis bahwa, Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar $18,1 \geq \text{F-tabel } (2,72)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,05 \geq \text{P-value}$ (hipotesis diterima). Hasil ini berarti bahwa *Self Efficacy*, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Judgment*, sehingga sesuai dengan hipotesis keempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh auditor semakin baik juga *judgment* yang dikeluarkan. Karena pribadi yang memiliki *self efficacy* akan lebih mempertimbangkan, mengevaluasi, dan menggabungkan kemampuan yang dimilikinya sebelum menentukan pilihan. Dengan demikian membuat pribadi tersebut yakin terhadap kemampuan dalam proses pengambilan sebuah keputusan.

2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa Auditor yang memiliki independensi yang tinggi akan cenderung menghasilkan *audit judgement* yang lebih akurat, jadi semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor akan semakin akurat.
3. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti bahwa waktu penyelesaian sebuah tugas audit yang telah ditetapkan terkadang membuat seorang auditor merasa tertekan, karena jika waktu yang diberikan tidak sebanding dengan tugas yang diberikan maka auditor dapat memberikan *judgement* yang tidak memadai. Anggaran waktu penyelesaian tugas audit yang terlalu sempit akan mempengaruhi kemampuan profesional auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya.
4. Secara bersama-sama atau secara simultan *Self Efficacy*, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

Keterbatasan

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur ilmiah dan ketentuan yang berlaku, namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti:

1. Variabel dalam penelitian ini yang memengaruhi *audit judgment* terdiri dari *self efficacy*, independensi dan tekanan anggaran waktu yang dimana didominasi oleh faktor internal. Hanya variabel tekanan anggaran waktu yang merupakan faktor eksternal, sementara masih banyak lagi faktor lain yang mampu memengaruhi *audit judgment* yang diberikan oleh seorang auditor.
2. Adanya indikasi pilihan atau jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan kondisi atau situasi yang sebenarnya.
3. Objek penelitian dalam penelitian ini tidak mencakup keseluruhan kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan. Hal ini dikarenakan banyak kap yang menolak untuk diadakan penelitian dikarenakan banyak auditor dari kap tersebut yang keluar kota dikarenakan sedang *fixed season*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Auditor yang memiliki pengalaman yang mumpuni dan cukup diharapkan dapat menentukan dalam pengambilan sebuah *judgment* agar lebih baik dan meminimalisir terjadinya kecurangan yang dibuat oleh seorang auditor.
2. Auditor diharapkan dapat meyakini dirinya tentang sejauh mana seorang auditor dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya, agar auditor memiliki keyakinan yang kuat dalam mengendalikan keberhasilannya atau kegagalannya dalam membuat sebuah *judgment* yang baik.
3. Auditor diharapkan dapat mengatasi ataupun membuat pola kerja terhadap banyaknya tugas yang diberikan oleh klien ataupun atasan-nya agar dapat menghasilkan *judgment* yang baik.
4. Auditor diharapkan dapat mengedepankan profesionalisme dan juga independensinya terhadap perikatan yang sedang dijalannya agar dapat membuat *judgment* sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya.
5. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah beberapa variabel independen lain yang diduga juga dapat mempengaruhi *audit judgment*. Seperti variabel Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus of Control dan lain sebagainya.
6. Diharapkan penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan sampel dan populasi yang digunakan sehingga hasil penelitian lebih dapat benar-benar mewakili objek penelitian.

7. Adanya keterbaruan penggunaan software pengolahan data selain SmartPLS, sebagai langkah keterbaruan serta pembandingan ada tidaknya perbedaan hasil penelitian dengan software pengolahan data yang berbeda.

REFERENSI

- Abdillah, T. R., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1).
- Alam, S., Haeruddin, S. H., & Arfah, E. A. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Perwakilan BPKP Mamuju Sulawesi Barat. *EQUITY: Journal of Economics, Management and Accounting*, 16(1), 55–70.
- Azizah, N. D. J., & Pratono, R. (2020). Pengaruh Locus of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Liability*, 2(1), 106–126.
- CNBCIndonesia. (2019). *Gara-gara Lapkeu Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK*. Jakarta: Dwi Ayuningtyas. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>
- Daniro, R. J., Gani, N.A., & Priharta, A. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 1(2), 66-73.
- Darmayanti, N., Anggraeni, R. N., Suhardiyah, M., & Suharsono, J. (2022). The Effect Of Self Efficacy, Goal Orientation And Obedience Pressure On Audit Judgment. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 8(1), 27–39.
- Dewi, I. G. A. R. P., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Pada Stress Kerja Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 25–30.
- Ghisela. (2018). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Beberapa Auditor Kantor Akuntan Publik di Tangerang). *Doctoral Dissertation, Universitas Buddhi Dharma*.
- Hakim, A. L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Job Complexity, Job Knowledge dan Job Experience dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 112–126.
- Harahap, R. U., & Syalfia, D. I. (2020). Pengaruh Audit Tenure Dan Due Professional Care Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan. *LITERASI JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 2(1), 13–26.
- Hartono. (2010). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPF E.
- Iwin Listiana. (2019). *Pengaruh Independensi, Keahlian Auditor, Dan Audit Judgment Terhadap Kualitas Hasil Audit*.
- Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 11(1), 52–66.
- la Dana, A., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Framing, Tekanan Ketaatan Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(10).

- Laila, C. H., & Novita, N. (2019). Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit Dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 63–82.
- Lakussa, S. M., Engko, C., & Batkunde, A. A. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Anggaran Penanganan Covid-19 (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Maluku). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 39–51.
- Lestari, L. A., Mahmudah, H., & Susanti, N. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Tekanan Ketaatan Dan Senioritas Auditor Terhadap Audit Judgment. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputersasi Akuntansi*, 13(2), 20–32.
- Majid, J. (2022). Memaknai Self Esteem Dengan Nilai Budaya Pasmemandaran Dalam Mencegah Perilaku Audit Disfungsional. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 4(2), 70–80.
- Murni, C. D. S. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman dan Keahlian Audit terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 4(1), 93–114.
- Mutiwijaya, G. T. P., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1290–1315.
- Nurcaliana, Y. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, Audit Fee, Kualitas Audit Terhadap Audit Judgment Kantor Akuntan Publik Di Jakarta. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955/ p-ISSN 2809-0543*, 3(8), 398–405.
- Padilah, S., & Asmilia, N. (2022). Pengaruh Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta). *Pro@ Ksi*, 1(1), 771–780.
- Pratiwi, W., & Pratiwi, D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Skeptisme Profesional terhadap Audit Judgment. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 239–251.
- Priharta, A., Buana, Y., Diana, D., & Sintarini, F. (2022). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(1), 16-28.
- Priharta, A., & Gani, N. A. (2024). Determinants of bank profitability: Empirical evidence from Republic of Indonesia state-owned banks. *Contaduría y Administración*, 69(3), 49-65.
- Ruce, L. K., & Wahidahwati, W. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(8).
- Rumondang, S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Analisis Pengaruh Self-Efficacy, Pengetahuan Auditor dalam Mendeteksi Kekeliruan, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 384–402.
- Rusdi, R. (2018). Pengaruh Independeni Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Dengan Role Conflict Sebagai Variabel Moderasi. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 112–124.
- Sari, N. L. P. L., & Putra, I. M. E. L. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Senioritas Auditor Dan Reward Terhadap Audit Judgment. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 369–385.

- Selvina Dwi Pebriyantika. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, Gender, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya). *Undergraduate Thesis, STIE Perbanas Surabaya*.
- Septiaji, B. C., & Hasymi, M. (2021). Gender Self Efficacy Tekanan Ketaatan Kompleksitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(1), 55–68.
- Simarmata, J. (2018). Pengaruh Intelligence Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan). *Jurnal Liabilitas*, 3(2), 73–91.
- Sugiyono. (2016). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.” *Bandung: CV. Alfabet*.
- Sures Hananda. (2018). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment (Survey pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Tangke, P., Ng, S., & Tungabdi, E. (2020). Pengalaman, Kompleksitas Tugas Dan Self Efficacy Sebagai Determinan Skeptisisme Profesional Untuk Membentuk Audit Judgment. *Indonesian Journal of Accounting and Governance ISSN*, 2579, 7573.
- Tempo.co. (2017). *Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS*. <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as>
- Tibe, H., & Dewi, N. N. S. R. T. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Skeptisme dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 1(1), 45–62.
- Tumurang, D. O., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. B. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Auditor Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Widiastoeti, H., & Murwato, O. (2022). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment: Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 2(01), 114–125.
- Yowanda, V., Kristina, V., Pernando, R., Sherly, S., Erika, E., & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor, dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(2), 124–140.
- Zelamewani, N. K. R., & Suputra, I. (2021). The effect of obedience pressure, self-efficacy and complexity task on audit judgment. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 189–196.